

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 073/KET/DIR/I/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

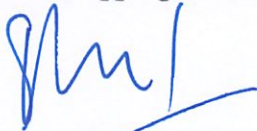
1. Nama : dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M (K)
Jabatan : Direktur
2. Nama : dr. Farida Moenir, Sp.M (K).
Jabatan : Dokter Penanggung Jawab Pasien

Menindak lanjuti surat pasien atas nama pasien Tn. Teguh Supriyanto tanggal 05 Januari 2023, dengan ini disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pasien atas nama Tn. Teguh Supriyanto dengan Nomor Rekam Medik: 1408664 terdaftar pertama kali sebagai pasien RS. Mata Undaan Surabaya pada tanggal 21 Desember 2022 sehingga RS Mata Undaan tidak memiliki riwayat pemeriksaan dan kondisi kesehatan yang bersangkutan sebelum tanggal tersebut;
2. Berdasarkan anamnesa yang telah dilakukan oleh dr. Farida Moenir, Sp.M (K) pada tanggal 21 Desember 2022 terhadap Tn. Teguh Supriyanto, pasien menyatakan bahwa telah mengalami kabur sejak 2 tahun yang lalu (surat kronologi pasien terlampir);
3. Diagnosis katarak ditegakkan berdasarkan hasil pemeriksaan klinis pada tanggal **21 Desember 2022**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dokter Penanggung Jawab Pasien,



dr. Farida Moenir, Sp.M (K).

Surabaya, 18 Januari 2023

Direktur,



dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M (K)

Kepada Yth.

Direktur RS Mata Undaan Surabaya

dr. Sahata PH. N., Sp.M (K)

Kamis, 5 Januari 2023

Di

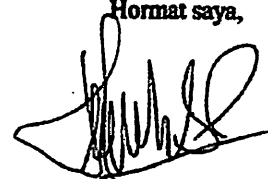
Surabaya

Dengan hormat,

Bersama dengan surat ini, saya mengirimkan surat kronologi tentang pemeriksaan mata yang saya jalani di RS. Mata Undaan Surabaya pada tanggal 21 Desember 2022. Saya adalah pasien atas nama Bapak Teguh Supriyanto, 57 tahun dengan nomor rekam medis 1408664, yang beralamat di Graha Pondok Bambu M2, Jember. Penjelasan lebih lanjut terdapat pada surat kronologis yang telah saya tandatangi.

Demikian surat ini saya sampaikan. Atas pengertian dan bantuan dari semua pihak saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,



Teguh Supriyanto

SURAT KRONOLOGI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Teguh Supriyanto
Alamat : Graha Pondok Bambu M2, Jember
Tanggal Lahir : 07-04-1965
Nomor RM : 1408664
Nomor Polis : 36862888 (AIA)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Saya adalah pasien RS. Mata Undaan Surabaya sejak tanggal 21 Desember 2022 dan sama sekali belum pernah melakukan kunjungan di RS tersebut.
2. Saya menggunakan kacamata sudah lama dan hampir setiap dua tahun sekali saya mengganti lensa kacamata karena merasa sudah tidak nyaman dengan ukuran lensa tersebut.
3. Bulan Oktober 2022 saya memeriksakan mata saya ke optik untuk mengganti lensa kacamata, namun kenaikannya tidak wajar karena 2 kali kenaikan dari biasanya. Pihak optik tidak berani untuk membuat kacamata baru dan dianjurkan untuk memeriksakan ke dokter mata karena dikhawatirkan ada masalah di mata saya.
4. Tanggal 21 Desember 2022 saya melakukan pemeriksaan ke dr. Farida di Rumah Sakit Mata Undaan dengan nomor antrian FM9. Dalam pemeriksaan, dokter menanyakan keluhan mata saya dan saya menjawab "kabur". Dokter kembali bertanya sejak kapan? Disini saya mengartikan "kabur" yang dimaksud oleh dr Farida adalah kabur yang dikarenakan ukuran lensa kacamata sehingga saya menjawab 2 tahun yang lalu. Saat pemeriksaan dr Farida mendiagnosa saya mengalami katarak sehingga untuk memastikan dilakukan pemeriksaan lanjutan dengan meneteskan obat mata dan saya diminta untuk menunggu selama 1 jam. Setelah 1 jam, dr. Farida memanggil saya untuk diperiksa dan beliau mengatakan bahwa saya terkena katarak sehingga dianjurkan untuk dilakukan tindakan operasi mata sebelah kanan terlebih dahulu yang dijadwalkan pada tanggal 27 Desember 2022 pukul 06.00 WIB.
5. Saya mendapatkan 2 obat tetes mata:
 - a. Cenfresh 5ml dengan pemakaian 4 kali sehari, 1 tetes mata kanan dan kiri
 - b. Moxidrop ED dengan pemakaian 4 kali sehari, 1 tetes mata. Obat ini digunakan 2 hari sebelum operasi untuk mata kanan.

6. Tanggal 23 Desember 2022, saya mendapat telepon dari pihak RS Mata Undaan (Zr. Fitri) yang mengabarkan bahwa operasi ditunda sampai dengan tanggal 29 Desember 2022 jam 06.00 WIB dikarenakan tanggal 27 Desember 2022 masih suasana natal. Saya juga menanyakan masalah asuransinya dan kata Zr. Fitri asuransi masih dalam proses akan dihubungi jika terdapat kendala, apabila tidak mendapat kabar proses asuransi berjalan dengan lancar.
7. Tanggal 28 Desember 2022 dari pagi sampai siang saya tidak mendapatkan kabar dari pihak RS Mata Undaan, sedangkan tindakan operasi dilakukan pada tanggal 29 Desember 2022 pukul 06.00 WIB. Maka saya beserta istri berangkat ke Surabaya. Pukul 15.00 WIB saya mendapatkan telepon dari RS Mata Undaan untuk menanyakan kesiapan saya untuk operasi besok pagi dan mengingatkan membawa dokumen yang harus dibawa (antigen) baik pasien maupun pendamping. Saya dan istri melakukan swab pada tanggal 28 Desember 2022.
8. Pukul 15.27 WIB saya mendapatkan telepon dari RS Mata Undaan yang mengabarkan pengajuan asuransi saya ditolak dengan alasan katarak yang sudah ada sebelumnya (preexisting conditions). Saya merasa bingung dari mana tahu kalau katarak sudah ada sebelumnya padahal saya tidak pernah melakukan pemeriksaan mata sebelumnya.
9. Tanggal 29 Desember 2022 pukul 08.57 WIB saya menanyakan *via whatsapp* nomor 08113011933 hal – hal berikut ini:
 - a. Apakah katarak itu diketahui sebelum pemeriksaan dari dokter ?
 - b. Desember 2020 kami tidak pernah pemeriksaan ke dokter mata
 - c. Kami pemeriksaan ke dr. Farida pada tanggal 21 Desember 2022 dan dinyatakan katarak dan langsung dijadwalkan untuk tindakan operasi.
10. Tanggal 4 Januari 2023 kami berhasil bertemu dengan pihak RS. Mata Undaan

Demikian surat kronologi saya buat berdasarkan kondisi yang sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Hormat saya,



Teguh Supriyanto

PROVINSI JAWA TIMUR
KABUPATEN JEMBER

NIK : 3507210704650004

Nama : TEGUH SUPRIYANTO
Tempat/Tgl Lahir : JEMBER, 07-04-1985
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI Gol. Darah : O
Alamat : GRAHA PONDOK BAMBU
RT/RW : 001/008
Kel/Desa : KEBONSARI
Kecamatan : SUMBERSARI
Agama : KATHOLIK
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : WIRASWASTA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP



JEMBER
10-01-2018

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Teguh Supriyanto', written over a stylized graphic element.